

ABSTRAK

Martin Irwanta Bangun (2003). Hubungan Antara *Adversity Quotient* dengan Kompetisi Kerja pada karyawan PT Sari Husada Tbk. Yogyakarta : Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif antara *adversity quotient* dengan kompetisi kerja pada karyawan. Asumsinya adalah semakin tinggi *adversity quotient* maka semakin tinggi pula kompetisi kerja karyawan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara *adversity quotient* dengan kompetisi kerja pada karyawan. Subjek yang dipakai dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Sari Husada Tbk Yogyakarta, yang memiliki masa kerja 2-10 tahun dan mempunyai jabatan staf dan jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 53 orang.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan skala, yang terdiri dari skala *Adversity Quotient* dan skala Kompetisi Kerja. Daya diskriminasi dalam penelitian ini menggunakan batasan nilai $r_{ix} \geq 0,25$. Pada skala *Adversity Quotient* terdapat 24 aitem yang gugur dan 36 aitem yang sah, sedangkan pada skala Kompetisi kerja terdapat 19 aitem yang gugur dan 46 aitem yang sah. Koefisien reliabilitas untuk skala *Adversity Quotient* adalah sebesar 0,9362 dan skala Kompetisi kerja mempunyai koefisien reliabilitas sebesar 0,9408. Untuk mengetahui hubungan antara *Adversity Quotient* dengan Kompetisi kerja pada karyawan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*.

Koefisien korelasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $r = 0,750$ dengan koefisien determinasi (r^2) = 0,563. Hal ini berarti bahwa hipotesis penelitian ini diterima, yaitu ada hubungan yang positif antara *adversity quotient* dengan kompetisi kerja pada karyawan PT. Sari Husada Tbk Yogyakarta. Diketahui pula bahwa *Adversity Quotient* menyumbang sebesar 56,3% terhadap Kompetisi kerja.

ABSTRACT

Martin Irwanta Bangun (2003). The relationship between Adversity Quotient and the Work Competition on employees of PT. Sari Husada, Tbk. Yogyakarta : Departement of Psychology, Faculty of Psychology, Sanata Dharma University.

The objective of the research is to find out whether there is a positive relationship between adversity quotient and work competition of employees. The assumption is that the higher the adversity quotient, the higher work competition of will be employees. The hypothesis of the research is that there is a positive relationship between adversity quotient and competition of employees. The subjects being used in the research are the employees of PT Sari Husada Tbk, who have 2 until 10 years working period and who have staff position. In addition, there are 53 people becoming the subject of the research.

The method used to collect data is by using scale; adversity quotient scale and work competition scale. The value limit of the discrimination item capacity used in the research is $r_{ix} \geq 0,25$. There are 24 rejected item and 36 valid ones on adversity quotient scale, while 19 rejected and 46 valid item on work competition scale. The reliability coefficient of adversity quotient and work competition scale is 0,9362 and 0,9408 respectively. The writer has been using Pearson's Moment Product correlation in order to find out the relationship between adversity quotient and work competition of the employees.

The correlation coefficient of the research shows that $r = 0,750$ with its determination coefficient $r^2 = 0,563$. The result shows that the hypothesis of the research is acceptable, there is a positive relationship between adversity quotient and work competition of the employees of PT Sari Husada, Tbk, Yogyakarta. It is known also that adversity quotient contributes as much as 56,3% to the work competition variable.